

BAB I

PENDAHULUAAN

I.1. Latar Belakang

Sehat adalah kondisi normal seseorang yang merupakan hak hidupnya. Sehat berhubungan dengan hukum alam yang mengatur tubuh, jiwa, dan lingkungan berupa udara segar, sinar matahari, diet seimbang, bekerja, istirahat, tidur, santai, kebersihan serta pikiran, kebiasaan dan gaya hidup yang baik. Selama beberapa dekade, pengertian sehat masih dipermasalahkan para ahli, dan belum ada kata sepakat dari para ahli kesehatan maupun tokoh masyarakat dunia.

Akhirnya *World Health Organization (WHO)* membuat definisi universal yang menyatakan bahwa pengertian sehat adalah suatu keadaan kondisi fisik, mental, dan kesejahteraan sosial yang merupakan satu kesatuan dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Menurut WHO, ada tiga komponen penting yang merupakan satu kesatuan dalam definisi sehat yaitu: Yang pertama sehat jasmani Sehat jasmani merupakan komponen penting dalam arti sehat seutuhnya, berupa sosok manusia yang berpenampilan kulit bersih, mata bersinar, rambut tersisir rapi, berpakaian rapi, berotot, tidak gemuk, nafas tidak bau, selera makan baik, tidur nyenyak, gesit dan seluruh fungsi fisiologi tubuh berjalan normal. Yang kedua sehat mental Sehat mental dan sehat jasmani selalu dihubungkan satu sama lain dalam pepatah kuno "Jiwa yang sehat terdapat di dalam tubuh yang sehat" (*Men Sana In Corpore Sano*). Dan yang ketiga Sehat Spritual Spritual merupakan komponen tambahan pada pengertian sehat oleh WHO dan memiliki arti penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Setiap individu perlu mendapat pendidikan formal maupun informal, kesempatan untuk berlibur, mendengar alunan lagu dan musik, siraman rohani seperti ceramah agama dan lainnya agar terjadi keseimbangan jiwa yang dinamis dan tidak monoton. yang pada intinya sehat itu haruslah seimbang agar tercapainya hidup yang harmonis.

Begitu juga dengan tubuh manusia, tubuh pun haruslah mempunyai keseimbangan. Salah satu penyakit gangguan keseimbangan adalah vertigo, vertigo merupakan salah satu bentuk gangguan keseimbangan dalam telinga bagian dalam, dan dengan adanya gangguan ini dapat menyebabkan seseorang merasa pusing dalam keadaan atau ruang di sekelilingnya menjadi seolah-olah

berputar. penyakit vertigo menyebabkan ketidakseimbangan di dalam tonus vestibular. Ada beberapa pengobatan gangguan keseimbangan selain obat-obat yang diminum, adapun pengobatan secara fisik yang berupa latihan- latihan, pertama kali umumnya harus dibantu oleh dokter untuk melakukannya dan rehabilitasi/fisioterapi berperan membantu dalam penyembuhan seperti latihan gerakan kepala dan badan. Fisioterapi sendiri diartikan sebagai Bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, komunikasi.(KEPMENKES : nomor 778/MENKES/SK/VIII/2008)

Latihan-latihan yang diberikan kusus berupa terapi yang diindikasikan terhadap gangguan keseimbangan yaitu vertigo, latihan fisik yang digunakan yaitu dengan Terapi Latihan vertigo

Terapi Latihan vertigo adalah sebuah teknik terapi yang di indikasikan terhadap gangguan keseimbangan yang disebabkan oleh vertigo. Dan teknik terapi latihan ini harus disesuaikan dengan kondisi penderita.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka yang menjadi pokok masalah adalah “ BAGAIMANA KESEIMBANGAN PADA PENDERITA VERTIGO SETELAH DIBERIKAN TERAPI LATIHAN SEBANYAK 8 KALI TERAPI

I.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana keseimbangan pada penderita vertigo setelah diberikan terapi latihan sebanyak 8 kali terapi

I.4. Termeologi Istilah

Untuk lebih memahami dalam penjelasan KTIA (Karya Tulis Ilmiah Akhir) maka penulis akan menguraikan secara jelas dan singkat tentang pengertian judul KTIA

- a. Terapi latihan adalah salah satu modalitas fisioterapi dengan menggunakan gerak tubuh baik secara *active* maupun *passive* untuk pemeliharaan dan perbaikan kekuatan, ketahanan dan kemampuan kardiovaskuler, mobilitas dan fleksibilitas, stabilitas, rileksasi, koordinasi, keseimbangan dan kemampuan fungsional
- b. Vertigo dapat adalah salah satu bentuk gangguan keseimbangan dalam telinga bagian dalam sehingga menyebabkan penderita merasa pusing dalam artian keadaan atau ruang di sekelilingnya menjadi serasa 'berputar' ataupun melayang. Vertigo menunjukkan ketidakseimbangan dalam tonus vestibular
- c. Menurut O'Sullivan keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan pusat gravitasi pada bidang tumpu terutama pada posisi tegak

